

**Pelaksanaan Sholat Jumat di Masa Pandemi Covid-19: Analisis
Fatwa MUI No. 31 Tahun 2020 (Ta'addud al-Jumu'ah)**

RACHMAT YOGA TRYPUTRA

4715162515



Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag)

PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA


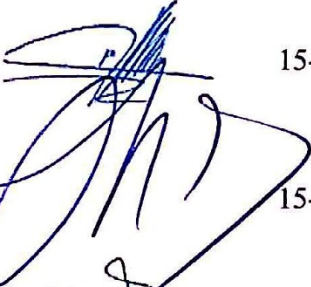



2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**



**Dr. Umasih, M.Hum
NIP.196101211990032001**

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua	<u>Dr. Abdul Fadhil, MA</u> NIP.197112212001121001		15-01-2021
2.	Sekretaris	<u>Firdaus Wajdi, Ph.D</u> NIP.198107182008011016		15-01-2021
3.	Penguji Ahli I	<u>Dr. Andy Hadiyanto, MA</u> NIP.197410212001121001		15-01-2021
4.	Pembimbing I	<u>Dewi Anggraeni, LC, MA</u> NIDN.2106088901		15-01-2021
5.	Pembimbing II	<u>Mushlihin, S.Pd.I, MA</u> NIP.197911202008121002		15-01-2021

Tanggal Lulus : 4 Januari 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Rachmat Yoga Tryputra**
NIM : **4715162515**
Fakultas/Prodi : **FIS / Pendidikan Agama Islam**
Alamat email : **rachmat.yoga97@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pelaksanaan Sholat Jum'at di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Fatwa MUI

No. 31 Tahun 2020 (Ta'addud Al-Jumuah)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2021

Penulis



(Rachmat Yoga Tryputra)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam :

Nama : Rachmat Yoga Tryputra

No. Registrasi : 471516251

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul **Pelaksanaan Sholat Jumat di masa Pandemi Covid-19: Analisis Fatwa MUI No. 31 Tahun 2020 (Ta'addud al-Jumu'ah)**

adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/studi pustaka pada bulan September 2020.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau menjiplak (plagiat) karya tulis orang lain dan bukan hasil terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan saya bersedia untuk bertanggung jawab akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 30 September 2020

Yang membuat pernyataan



(Rachmat Yoga Tryputra)



MOTTO HIDUP

“Belajarlah menjadi manusia seperti tanah di bumi, walaupun dilukai dan tidak dihargai tapi selalu memberikan hal yang terbaik (bermanfaat) untuk manusia lainnya”.

(Habib Novel Al-Aydrus)

ABSTRAK

Rachmat Yoga Tryputra, Pelaksanaan Sholat Jumat di masa Pandemi Covid-19: Analisis Fatwa MUI No. 31 Tahun 2020 (Ta'addud al-Jumu'ah), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Pembahasan penelitian ini dilatarbelakangi oleh polemik yang terjadi pada masyarakat di seluruh Indonesia pada masa pandemi, terutama terhadap umat Islam yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan peribadahan yang sangat fenomenal akhir-akhir ini. Terlebih lagi setelah munculnya Fatwa MUI No. 31 tahun 2020 tentang tata cara pelaksanaan sholat jumat berjamaah pada masa pandemi Corona Virus Disease 19. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui tentang metode dasar hukum penetapan fatwa MUI tentang tata cara pelaksanaan sholat jum'at yang telah dikeluarkan oleh MUI. Pada penelitian ini penulis menggunakan studi pustaka (*library research*). Untuk pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi dan observasi, sedangkan analisisnya menggunakan deskriptif analisis.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. *Pertama*, lahirnya fatwa MUI No. 31 tahun 2020 tentang tata cara pelaksanaan sholat jumat pada masa pandemi Corona Virus Disease 19 antara lain dilatarbelakangi oleh berbagai masukan dan permohonan dari masyarakat dan pemerintah. Munculnya fatwa tersebut didasarkan dengan beberapa pertimbangan, antara lain : a) adanya pelanggaran akitifas sosial yang diberlakukan kembali oleh pemerintah (*new normal*); b) adanya nash al-Quran yang terkait dengan kewajiban dalam pelaksanaan sholat jum'at dan bahaya wabah yang harus di ikhtirakan untuk menghindari wabah tersebut; c) adanya hadits tentang perintah untuk menjauhi (berkumpul) tempat yang telah terkena wabah, dan bagi yang telah terkena wabah tidak diperbolehkan untuk berpindah ke tempat lain; d) berdasarkan kaidah ushul fiqih, antara lain: (1) mencegah kemudhorotan, bahaya, kerusakan lebih diutamakan dari pada mencari kemaslahatan, (2) bahaya harus dihilangkan, dan (3) memelihara jiwa lebih diutamakan dari pada memelihara agama (pada masa pandemi).

Kedua, istinbath hukum penetapan fatwa didasarkan pada al-Qur'an dan al-Sunnah, dan *ijma'*. Jika tidak ditemukan berdasarkan imam mazhab, maka berdasarkan *ijtihad jama'i* melalui metode *bayani, ta'lili, istishlah, dan saad al-zariah* dengan senantiasa memperhatikan *maslahah mursalah* dan *maqashid al-syari'ah*. Terkait tentang pelaksanaan sholat jumat ini, maka: 1) status hukum ta'addud al-jumu'ah adalah boleh akan tetapi dilaksanakan pada tempat yang aman dari wabah, sebab kegiatan ini dilaksanakan dalam keadaan darurat syar'i; 2) lebih diutamakan melaksanakan sholat dzuhur dirumah jika keadaan lingkungan dalam keadaan bahaya (zona merah); 3) disunnahkan / dibolehkan melaksanakan sholat dzuhur setelah sholat jumat secara bergelombang, untuk menghindari kecacatan dalam sholat jum'at; 4) tidak menimbulkan kerumunan yang tidak bermanfaat, seperti berkumpul untuk menunggu gelombang kedua.

Kata Kunci : Fatwa MUI, sholat Jum'at, pandemi.

ABSTRACT

Rachmat Yoga Tryputra, Implementation of Friday Prayers during the Covid-19 Pandemic: MUI Fatwa Analysis No. 31 of 2020 (Ta'addud al-Jumu'ah), Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2020.

This research discussion is motivated by the polemic that occurred in communities throughout Indonesia during the pandemic, especially against Muslims related to the implementation of religious activities which are very phenomenal lately. Especially after the appearance of the MUI Fatwa No. 31 of 2020 concerning the procedures for carrying out Friday prayers in congregation during the Corona Virus Disease 19 pandemic. The purpose of this thesis is to find out about the basic legal methods for determining the MUI fatwa regarding procedures for implementing Friday prayers and the response of mosques and the community to the fatwas that have been issued by MUI. In this study the authors used library research (library research). For data collection the writer used documentation and observation techniques, while the analysis used descriptive analysis.

This research yielded several findings. First, the birth of the MUI fatwa No. 31 of 2020 concerning the procedures for implementing Friday prayers during the Corona Virus Disease 19 pandemic, among others, the background of various inputs and requests from the public and the government. The appearance of the fatwa was based on several considerations, among others: a) the relaxation of social activities which was reinstated by the government (new normal); b) the existence of the text of the Koran which is related to the obligation to carry out Friday prayers and the danger of the plague that must be reckoned to avoid the epidemic; c) there is a hadith about the command to stay away from (gather) places that have been hit by the plague, and those who have been affected by the plague are not allowed to move to another place; d) based on the rules of ushul fiqih, among others: (1) preventing degeneration, danger, damage takes precedence over seeking benefit, (2) danger must be eliminated, and (3) preserving the soul is more prioritized than preserving religion (during the pandemic).

Second, istinbath the law of determining fatwas based on al-Qur'an and al-Sunnah, and ijma'. If it is not found based on the imam of the mazhab, then it is based on ijtihad jama'i through the methods of bayani, ta'lili, istishlah, and saad al-zariah by always paying attention to maslahah mursalah and maqashid al-syari'ah. Regarding the implementation of this Friday prayer, then: 1) the legal status of ta'addud al-jum'ah is permissible but it is carried out in a place that is safe from the plague, because this activity is carried out in a syar'i emergency; 2) it is preferable to pray at home if the environment is in danger (red zone); 3) it is allowed to perform midday prayers after Friday prayers in waves, in order to avoid disability in Friday prayers; at; 4) do not create a crowd that is not useful, such as gathering to wait for the second wave.

Keywords: MUI fatwa, Friday prayers, pandemic.

نبذة مختصرة

لعام 2020 Covid-19: MUI Fatwa Analysis No. 31 ، تنفيذ صلاة الجمعة أثناء جائحة Rachmat Yoga Tryputra

(تعدُّ الجمعة) ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية العلوم الاجتماعية ، جامعة جاكرتا الحكومية ، 2020

هذه المناقشة البحثية مدفوعة بالجدل الذي حدث في المجتمعات في جميع أنحاء إندونيسيا أثناء الوباء ، وخاصة ضد المسلمين فيما يتعلق بتنفيذ الأنشطة الدينية التي أصبحت شائعة جدًا مؤخرًا. خاصة بعد ظهور فتوى وزارة الداخلية رقم. قرار رقم 31 لسنة 2020 بشأن إجراءات إقامة صلاة الجمعة للجماعة إبان جائحة مرض فيروس كورونا 19 ، والغرض من هذه الرسالة التعرف على الأساليب القانونية الأساسية لتحديد فتوى وزارة الداخلية فيما يتعلق بإجراءات إقامة صلاة استخدم المؤلفون في هذه الدراسة البحث المكتبي. MUI الجمعة واستجابة المساجد والمجتمع للفتاوى التي صدرت بواسطة (بحث المكتبة) لجمع البيانات ، استخدم الكاتب تقنيات التوثيق والمراقبة ، بينما استخدم التحليل الوصفي أسفر هذا البحث عن عدة نتائج. أولاً ، ولادة فتوى وزارة الداخلية رقم. رقم 31 لسنة 2020 بشأن إجراءات تنفيذ صلاة الجمعة خلال جائحة مرض فيروس كورونا 19 ، من بين أمور أخرى ، خلفية مدخلات وطلبات مختلفة من الجمهور والحكومة. استند ظهور الفتوى إلى عدة اعتبارات من بينها: (أ) الاسترخاء في الأنشطة الاجتماعية التي أعادت الحكومة عملها (الوضع الطبيعي الجديد). (ب) وجود نص من القرآن يتعلق بوجود إقامة صلاة الجمعة وخطر الوباء الذي يجب أن يحسب لتلافي تفشي المرض. (ج) ورد حديث في الأمر بالابتعاد عن الأماكن التي أصابها الطاعون ، ولا يُسمح لمن أصيب بالوباء بالانتقال إلى مكان آخر. (د) استنادًا إلى قواعد أصول الفقه ، من بين أمور أخرى: (1) منع الانحطاط والخطر والضرر له الأسبقية على السعي وراء المنفعة ، (2) يجب القضاء على الخطر ، و (3) إعطاء الأولوية للحفاظ على الروح على الحفاظ . (على الدين (أثناء الجائحة

ثانياً: الاستنباط قانون تحديد الفتاوى على أساس القرآن والسنة والإجماع. فإن لم يوجد على أساس إمام المذهب ، فإنه يقوم على الاجتهاد الجماعي بطرق بياني وتعليلي واستشلاخ وسعد الزراعية ، مع الاهتمام الدائم بالمصلحة المرسله والمقشد السري. وأما إقامة صلاة الجمعة هذه: (1) تجوز الصفة الشرعية لتعدُّ الجمعة ، لكنها تتم في مكان آمن من الطاعون ، لأن هذا النشاط يتم في حالة طوارئ سورية. (2) يفضل الصلاة في البيت إذا كانت البيئة في خطر (المنطقة الحمراء). (3) وجوز صلاة الظهر بعد صلاة الجمعة على دفعات تجنباً للعجز في صلاة الجمعة: (4) لا تنشئ حشداً غير مفيد مثل التجمع لانتظار الموجة الثانية

كلمات مفتاحية: فتوى وزارة الداخلية ، صلاة الجمعة ، وباء

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kepada sang *Ilahi Robbi* atas keridhoan dan rahmatnya yang selalu tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan seluruh alam, kekasih Allah SWT. Nabi Muhammad SAW yang telah menegakan kebenaran dan melawan kebatilan, sehingga sampai saat ini kita dapat merasakan indah dan nikmatnya keislaman.

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Sholat Jumat di masa Pandemi Corona Virus Disease 19: Analisis Fatwa MUI No. 31 Tahun 2020 (Pelaksanaan Sholat Jum'at berbilang/Ta'addud al-Jumu'ah)” yang dimana disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana agama islam dalam prodi Pendidikan Agama Islam.

Dalam hal ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

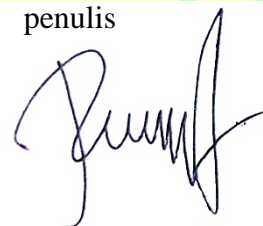
1. Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat, hidayah, serta inayah Nya sehingga penulis diberikan kemudahan yang disertai dengan kesehatan jasmani dan rohani dalam melaksanakan penulisan skripsi ini;
2. Kedua orang tua tercinta Ayahanda M.Zainudin dan Ibunda Silviati, serta kakak-kakak tersayang Adi mardiansyah dan Rio Aprian Ramadhan yang telah mensupport penulis dengan segenap jiwa dan raga, baik doa maupun dukungan dan dengan penuh kesabaran sehingga dengan ridha mereka penulis mampu berada pada titik seperti saat ini;
3. Ibu Dr.Umasih, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial serta para Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta (UNJ);
4. Bapak Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memperhatikan dan memberikan semangat kepada seluruh mahasiswa/i prodi pendidikan agama islam;

5. Ibu Dewi Anggraeni, LC., MA., selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan ilmunya secara sabar serta masukan yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini;
6. Bapak Mushlihin, S.Pd.I., MA., selaku dosen pembimbing II skripsi dan pembimbing akademik ini yang telah memberikan masukan dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini;
7. Seluruh Dosen program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (UNJ), yang telah mendidik dan mengajarkan Ilmu dan Akhlaq yang tidak ternilai harganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (UNJ);
8. Teman-teman IPI B 2016 yang selalu memberikan motivasi dan saling merangkul sesama teman agar skripsi ini dapat terselesaikan secara baik dan tepat waktu sehingga dapat wisuda bersama.

Sebagai akhir dari kata ini, *Jazakumullah Khairan Katsiran* semoga Allah subhanahu wata'ala memberikan balasan yang terbaik untuk kalian semua di dunia dan akhirat.

Jakarta, 4 Januari 2021

penulis



Rachmat Yoga Tryputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
MOTTO HIDUP	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT.....	VI
نبيذة مختصرة	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI.....	X
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Pustaka	10
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II.....	16
A. Sholat Jumat	16
1. Pengertian Sholat Jum'at.....	16
2. Syarat-Syarat Sholat Jumat.....	18
B. Fatwa Dalam Hukum Islam.....	23
1. Pengertian Fatwa	23
2. Dasar Hukum Fatwa	25
3. Syarat-syarat Mufti	26
C. Virus atau Wabah Dalam Pandangan Islam	28
D. Pelaksanaan Ibadah Dalam Kondisi Darurat.....	30
BAB III	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Sifat Penelitian	33

C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Pengelolaan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	35
F. Fokus Penelitian	38
G. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV	39
A. Latar Belakang Terbentuknya Fatwa MUI No. 31 Tahun 2020.....	39
B. Pedoman dan Prosedur dalam penetapan fatwa di Lembaga Majelis Ulama Indonesia	44
C. Analisis Fatwa MUI No 31 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Sholat Jum'at pada masa pandemi (Ta'addud Al-Jumuah).....	48
1. Analisis Proses Penetapan Hukum Fatwa MUI No. 31 Tahun 2020.....	48
2. Analisis Teks Fatwa MUI No 31 Tahun 2020.....	54
3. Analisis metode Hukum Fatwa MUI tentang pelaksanaan Sholat jumat secara bergelombang (Ta'addud Al-Jum'ah)	67
BAB V	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76